Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan
Volume 13, Nomor 2, Juli 2022
p-ISSN 2086-3306 | e-ISSN 2809-8862

PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN, BIAYA PROMOSI, BIAYA SARANA TERHADAP JUMLAH MURID BARU DI YAYASASAN PENDIDIKAN ALAZHAR SOLOBARU

Nina Purwitasari[1], Hadi Samanto[2], Suprihati[3]
[123]Program Studi S1 Akuntansi Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia
[1]ninapurwita@gmail.com

Abstrak

Latar belakang:
Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru yang merupakan sekolah swasta islam yang terdiri dari Taman Kanak Kanak (TK) , Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) yang terletak di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara biaya pendidikan, biaya promosi, dan biaya sarana terhadap jumlah murid baru dan seberapa besar pengaruh hubungannya baik secara parsial maupun secara simultan. **Tujuan penelitian:** untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh langsung atau tidak langsung antara promosi gratis ongkir terhadap impulse buying pada aplikasi Shopee dengan flash sale sebagai variable intervening.
Metode penelitian: . Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif dan formula statistika yang digunakan adalah Uji Statistik Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari dari Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi dan Pengujian Hipotesis dengan Analisis regresi linier berganda, Uji F, Uji t, dan Uji Koefisiensi Determinasi
Hasil penelitian: Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh kesimpulan diataranya. Variabel biaya pendidikan, biaya promosi dan biaya sarana berpengaruh secara simultan terhadap jumlah murid baru. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F bahwa nilai F hitung 128,441 > F tabel 2,65 dengan nilai signifikan 0,000<0,05. Ketiga biaya tersebut berpengaruh secara bersama terhadap jumalah murid baru. Artinya semakin besar dan cermat penggunaan dan penetapan biaya tersebut akan berpengaruh terhadap jumlah murid baru.
Kesimpulan: biaya pendidikan, biaya promosi, biaya sarana berpengaruh terhadap jumlah murid baru di yayasasan pendidikan Al-azhar Solobaru

Kata kunci: ***: Biaya Pendidikan, Promosi, Sarana, Murid baru***

Abstract

Background*: Al Azhar Education Foundation Solo Baru which is an Islamic private school consisting of Kindergarten (TK), Elementary School (SD), Junior High School (SMP), High School (SMA) located in Sukoharjo Regency, Central Java. This study aims to determine whether there is an influence between education costs, promotion costs, and facilities costs on the number of new students and how much influence the relationship has either partially or simultaneously. The purpose of the study: to determine how strong the direct or indirect influence between free shipping promotions on impulse buying on the Shopee application with flash sale as an intervening variable.****The purpose of the study****: to determine how strong the direct or indirect influence between free shipping promotions on impulse buying on the Shopee application with flash sale as an intervening variable.*
Research method*: In this study the author uses quantitative data and the statistical formula used is the Descriptive Statistical Test and the Classical Assumption Test which consists of the Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test and Hypothesis Testing with Multiple Linear Regression Analysis, F Test, t Test, and Coefficient of Determination Test*
The results of the study*: Based on the results of data analysis, it can be concluded between them. Variables of education costs, promotion costs and facilities costs simultaneously affect the number of new students. This is evidenced from the results of the F test that the calculated F value is 128.441 > F table 2.65 with a significant value of 0.000 <0.05. These three costs*

How to cite: Nina Purwitasari, Hadi Samanto, Suprihati. (2022). Pengaruh Biaya Pendidikan, Biaya Promosi, Biaya Sarana Terhadap Jumlah Murid Baru Di Yayasasan Pendidikan Alazhar Solobaru. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi Kewirausahaan 13*(2): 45-56
E-ISSN: *2809-8862*
Published by: https://greenpublisher.id/

e-ISSN 2809-8862
p-ISSN 2086-3306

have a joint effect on the number of new students. This means that the greater and more careful the use and determination of these fees will affect the number of new students.
***Conclusion**: education costs, promotion costs, facility costs affect the number of new students at the Al-Azhar Solobaru educational foundation*
***Keywords**: Tuition Fees, Promotions, Facilities, New Students*

Diterima: **25 Juni 2022**; Direvisi: **30 Juni 2022**; Disetujui: **6 Juli 2022**

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sumber dari kemajuan suatu negara, karena melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia suatu negara dapat ditingkatkan. Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam membangun suatu Negara (Sudarsana, 2016). Sejak pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun, fungsi pendidikan dasar telah mengalami perubahan mendasar. Pendidikan dasar tidak lagi menjalankan fungsi terminal, melainkan fungsi transformasional. Artinya, bagi setiap anak usia sekolah dasar (6-13 tahun), menamatkan pendidikan sekolah dasar bukan lagi kondisi akhir dari pendidikan formal yang diharapkan, melainkan sebagai tujuan karena setelah itu mereka akan melanjutkan jenjang selanjutnya yaitu sekolah menengah. Di negara kita Indonesia pendidikan formal dibagi dalam beberapa jenjang yaitu, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Menjamurnya jumlah yayasan pendidikan baik negeri ataupun swasta pasti menimbulkan persaingan, sehingga mereka berusaha menawarkan kepada masyarakat agar tetap diminati (Martono et al., 2018). Persaingan ini mendorong pihak sekolah untuk menawarkan biaya pendidikan yang terjangkau sesuai kemampuan para orang tua calon wali murid. Dengan memadukan harga dengan terobosan program program yang ditawarkan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang berujung pada semakin besarnya animo masyarakat.

Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru adalah yayasan pendidikan yang berdiri tahun 2002 yang membuka layanan sekolah KB TK Islam al Azhar 28, SD Islam Al Azhar 28 , SMP Islam Al Azhar 21 dan SMA Islam Al Azhar 7 Solo baru. Angka dibelakang nama sekolah menunjukkan nomor urut pendirian al azhar se indonesia. Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru menginduk ke Yayasan Pesantren Indonesia Al Azhar yang berpusat di Kebayoran Baru Jakarta yang bekerja sama dengan yayasan Makarima Solo. Layanan sekolah mulai dari TK sampai SMA yang berlokasi di satu kompleka masjid Al Azhar Solo Baru yang terletak di Jl Raya Solo Baru Baki Kudu Baki Sukoharjo. Dengan menyediakan layanan sekolah yang terpadu dan lengkap diharapkan mampu menjawab tantangan persaingan yang bukan hanya sekala lokal tetapi juga nasional dan global (Wijaya, 2022).

Seperti lazimnya suatu lembaga baru yang dibangun dalam bentuk swakarya tidak langsung bersinar terang. Mulanya jumlah murid Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru hanya terhitung 18 murid saja, kemudian secara bertahap terus meningkat dari tahun ke tahun. Yayasan pendidikan Al Azhar Solo Baru berkembang sangat cepat. Salah satu upaya yang terus dilakukan adalah mengintegrasikan nilai-nilai Islam (Islamic value) dan keterampilan hidup (living value) dalam setiap kurikulum dan pembelajaran yang disebut dengan konsep “Integrated Learning”, yaitu pembelajaran terpadu untuk membentuk pribadi yang unggul dalam berbagai aspek. Untuk menjawab tantangan persaingan perlu adanya penelitian mendalam tentang pengaruh biaya pendidikan, biaya promosi, dan biaya sarana terhadap jumlah murid baru di Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru.

Biaya pendidikan tentunya berbanding lurus dengan pelayanan yang diberikan. Berbagai inovasi dan terobosan menarik terkait program yang berkaitan dengan pembiayaan dilakukan Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru diantaranya lahirnya kelas digital, bilingual, dan tahfidz yang menjadi daya tarik tersendiri di era milenial sekarang. Inovasi tersebut diharapkan menjadi daya tarik untuk bersekolah di Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru.

Selain biaya pendidikan faktor lain yang bisa menambah jumlah murid baru diantaranya dengan meningkatkan program promosi. Bisa melalui media online, brosur, leaflet, web site, dan masih banyak lagi. Team penerimaan murid baru setiap tahunnya membuat marketing plan yang didalamnya ada biaya promosi. Biaya promosi dikeluarkan sekolah untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat baik langsung atau tidak langsung diharapkan dapat meningkatkan jumlah murid baru (Khairiyah & Diana, 2018). Promosi adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperkenalkan dan menginformasikan produk serta mempengaruhi konsumen agar tertarik atau memilih produk yang ditawarkan . Promosi yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru bertujuan agar dapat dikenal oleh masyarakat, terutama orang tua calon murid sehingga berminat atau tertarik untuk menyekolahkan anaknya di Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru. Kesuksesan promosi perlu didukung oleh perencaan matang, sehingga dapat tepat sasaran yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat penjualan dalam hal ini adalah penerimaan murid baru. Kegiatan Promosi ini memerlukan biaya yang cukup guna memfasilitasi pelaksanaan promosi. Kesadaran masyarakat terhadap pendidikan dasar yang berkualitas semakin tinggi (Sudarmono et al., 2021). Dilihat dari perkembangan jumlah murid baru yang ada dapat dijadikan evaluasi dalam melakukan rencana dan program penerimaan untuk tahun berikutnya.

Unsur lain yang dapat mempengaruhi jumlah murid baru selain biaya pendidikan dan biaya promosi adalah ketersediaan sarana yang lengkap. Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap merupakan salah satu faktor yang menarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru. Gedung sekolah yang megah dan kondusif, area parkir yang luas, masjid yang representatif, ruang kelas yang ber AC fasilitas wifi, LCD, Apple TV dan speaker aktif.Lapangan sekolah yang memadai, perpustakaan yang nyaman, laboratorium yang komplit. Asrama sekolah yang aman, nyaman dekat dengan lingkungan sekolah. Sarana dan prasarana tersebut diharapkan menjadi daya tarik untuk bersekolah di Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru.

Masalah yang dihadapi semua yayasan pendidikan swasta termasuk Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru setiap tahunnya adalah jumlah murid baru. Berbagai cara ditempuh untuk bisa melejitkan jumlah penerimaan murid baru. Jumlah murid baru merupakan urat nadi bagi yayasan pendidikan swasta. Peningkatan atau penurunan jumlah murid baru setiap tahunnya perlu penelitian lebih lanjut. Biaya apakah yang berpengaruh terhadap jumlah murid baru. Dengan mengetahui biaya yang berpengaruh terhadap jumlah murid baru akan lebih mudah mengoptimalkan dalam penggunaannya.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah biaya pendidikan, biaya promosi dan biaya sarana berpengaruh secara simultan ataupun parsial terhadap jumlah murid baru. Secara umum manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan jumlah murid baru di Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru secara maksimal. Manfaat Praktisnya bagi penulis bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan lebih mendalam sebagai aplikasi dari teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Bagi kampus ITB AAS Indonesia

e-ISSN 2809-8862
p-ISSN 2086-3306

bermanfaat untuk bahan referensi dan sumber belajar mahasiswa. Bagi civitas Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru bermanfaat untuk mengetahui apakah biaya pendidikan, biaya promosi dan biaya sarana berpengaruh terhadap jumlah murid baru.

Penelitian yang berhubungan dengan penerimaan murid baru telah dilakukan oleh dengan judul penelitian "Analisis 4P (Product, Price, Place, dan Promotion) Dalam Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa memilih Perguruan Tinggi". Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih perguruan tinggi (Saputro, 2017). Penelitian lain ditulis oleh Chotimah (2021) yang berjudul "Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana dan Kompetensi Profesionalitas Guru Terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru MTsN 8 Jombang "Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif hasil penelitian menunjukkan bahwa managemen sarana prasarana dan kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap penerimaan peserta didik baru MTsN 8 Jombang.

Biaya Pendidikan, biaya promosi dan biaya sarana dipilih penulis karena ketiga biaya tersebut merupakan biaya yang jumlahnya besar dan rutin dikeluarkan setiap tahunnya. Dengan mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap jumlah murid baru akan sangat bermanfaat dalam penyusunan Rencana Anggaran Belanja Sekolah yang setiap tahun disusun melalui Rapat Kerja Tahunan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian di Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru dengan judul "Pengaruh Biaya Pendidikan, Biaya Promosi dan Biaya Sarana terhadap Jumlah murid Baru di Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru".

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan adalah data biaya dan data murid unit TK, SD, SMP,SMA Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru dari tahun 2017 – 2021 sebanyak 192 sampel. Sampel yang digunakan ditentukan berdasarkan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Rosmawati & Sritresna, 2021).

Adapun sampel penelitian ini adalah data bulanan biaya pendidikan, biaya promosi , biaya sarana , jumlah murid baru dari unit TK, SD, SMP, SMA Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru kurun waktu tahun 2017 - 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 192.
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui. Penelitian ini menggunakan data primer biaya bulanan unit TK, SD, SMP, SMA Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru. Sumber data dalam penelitia ini dari data primer.

Data yang diperoleh secara langsung dari Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru melalui wawancara dengan bagian kemuridan untuk memperoleh data jumlah murid. Bagian Keuangan untuk memperoleh data biaya pendidikan dan biaya promosi serta biaya sarana. Data penelitian ini di mulai dari tahun 2017 - 2022.
Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari informasi Yayasan Pendidikan Al Azhar Solo Baru.Metode Analisis Data dalam penelitian ini adalah Uji Statistik diskriptif, Uji Asumsi Klasik. Uji Normalitas, Uji multikolonieritas, Uji, Heteroskedastisitas, Pengujian Hipoteseis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statitik Deskriptif Variabel Penelitia Analisis

Data deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data di setiap variabel – variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang di lihat adalah jumlah data nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata rata dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan variabel biaya pendidikan, biaya promosi dan biaya sarana sebagai variabel independen serta jumlah murid baru sebagai variabel independen.

Hasil statistik data variabel variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang telah dilakukan pengolahan data adalah sebagai berikut:

Tabel.1 Uji Statistik Deskripif

	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
Biaya Pendidikan	192	3890000	21960000	14110416,67	4667273,477
Biaya Promosi	192	189000	59845500	2928333,33	5632747,291
Biaya Sarana	192	161200	164859286	9760483,34	17377480,234
Jumlah murid baru	192	1	75	7,85	12,235
Valid N (listwise)	192				

Sumber data : *Output* SPSS yang diolah

Berdasarkan pada tabel tersebut maka hasil dari SPSS menunjukkan jumlah responden (N) ada 192 meliputi :

1. Biaya Pendidikan (X1)

Berdasarkan tabel statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum biaya pendidikan sebesar 3.890.000, nilai maksimum 21.960.000, nilai mean 14.110.416,67 dan standar deviasinya adalah 4.667.273,477.

2. Biaya Promosi (X2)

Berdasarkan tabel statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum biaya promosi sebesar 189.000, nilai maksimum 59.845.500, nilai mean 2.928.333,33 dan standar deviasinya adalah 5.632.747,291

3. Biaya Sarana (X3)

Berdasarkan tabel statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum biaya sarana sebesar 161.200, nilai maksimum 16.485.9286 nilai mean 9.760.483,34 dan standar deviasinya adalah 17.377.480,234

4. Jumlah Murid Baru (Y)

Berdasarkan tabel statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum Jumlah murid baru sebesar 1, nilai maksimum 75 nilai mean 7,85 dan standar deviasinya adalah 12,235

2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah biaya pendidikan, biaya promosi, dan biaya sarana yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak, pengujian ini menggunakan uji one sample kolmogrov Smirnov – Z yaitu :

Suatu data dikatakan terdistribusi normal jika nilai probabilitas (P) uji one – sample kolmogrof smirnov – Z > 0,05

Nilai Probabilitas (P) Uji One Sample Kolmogrof Smirnov – Z < 0.05 maka data tersebut tidak terdistribusikan secara normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

e-ISSN 2809-8862
p-ISSN 2086-3306

		Unstandardized Residual
N		192
Normal Parameters[a,b]	*Mean*	0,0000000
	Std. Deviation	0,61976371
Most Extreme Differences	*Absolute*	0,064
	Positive	0,042
	Negative	-0,064
Test Statistic		0,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,051[c]

Sumber data : *Output* SPSS yang diolah

Berdasarkan table 2 hasil pengujian normalitas menggunakan kolmogrof smirnov menunjukan bahwa nilai signifikansi 0,051 lebih besar dari 0,05 . Hal ini menunjukan bahwa persamaan regresi untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal, sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Faustyna & Jumani, 2017). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Nilai untuk menunjukkan ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan bahan acuan sebagai berikut :

Jika nilai tolerance sama dengan 10 persen atau > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolineritas.

Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas.

Hasil Uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut

Tabel 3 Hasil Uji multikolinearitas

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*			*Collinearity Statistics*	
		B	*Std. Error*	*Beta*	*T*	*Sig.*	*Tolerance*	*VIF*
1	*(Constant)*	4,104	1,651		2,487	0,014		
	Biaya Pendidikan	-1,737E-7	0,000	-0,066	-1,576	0,117	0,987	1,014
	Biaya Promosi	7,380E-7	0,000	0,340	6,858	0,000	0,711	1,407
	Biaya Sarana	4,138E-7	0,000	0,588	11,812	0,000	0,704	1,419

Sumber data : *output* spss yang diolah

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil perhitungan nilai tolerance variabel bebas biaya pendidikan (0,987), biaya promosi (0,711), biaya sarana (0,704) atau lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF variabel lebih kecil dari 10,00 yaitu biaya pendidikan (1,014), biaya promosi (1,407)dan biaya sarana (1,419). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas antar variabel bebas sehingga model regresi ini layak untuk digunakan.

Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Khairiyah & Diana, 2018). Untuk mendeteksi ada / tidaknya autokoreasi dilakukan pengujian Durbin Watson (DW) yang hasilnya seperti terlihat pada

Tabel 4.Hasil Uji Autokorelasi

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*	*Durbin-Watson*
1	0,831[a]	0,690	0,685	6,99202	1,991

Sumber data: *output* spss yang diolah

Berdasarkan table 4 pada signifikasi 5% dengan jumlah sampel 192 dan jumlah variabel independen 3 (K = 3) pada tabel Durbin Watson diketahui bahwa nilai du 1.7956 dan nilai dl 1.7322. Berdasarkan uji autokorelasi diatas diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,991 maka du < d < 4-du maka 1.7956 < 1.991 < 2.2044 . Kesimpulan dari pengujian ini menyatakan bahwa hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskesdastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah uji menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Apabila asumsi heteroskesdastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Pada penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskesdastisitas adalah dengan metode gletser. Uji gletser merupakan salah satu cara untuk mendeteksi heterokedastisitas dengan akurat. Apabila terjadi heterokedastisitas akan mengakibatkan keraguan atau ketidak akuratan pada suatu hasil analisis regresi (Ramadhani, 2019).
Pedoman Uji Heteroskedasisitas :
Nilai signifikansi > 0.05 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heterokedastisitas
Nilai signifikasi < 0.05 maka kesimpulannya terjadi gejala heterkedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heterokesdastisitas

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*		
		B	*Std. Error*	*Beta*	*t*	*Sig.*
1	(Constant)	415,190	62,935		6,597	0,000
	Biaya pendidikan	-2,228E-5	0,000	-0,075	-0,742	0,459
	Biaya promosi	-5,806E-5	0,000	-0,019	-0,208	0,836
	Biaya sarana	-6,148E-5	0,000	-0,065	-0,744	0,458

Sumber data *: Output* SPSS yang diolah

Berdasarkan table 5 diatas hasil perhitungan nilai signifikan variabel bebas biaya pendidikan (0,459), biaya promosi (0,836) biaya sarana (0,458) atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

1. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini persamaan umum dari regresi ganda yang dapat digunakan adalah Y= a+b1X1+b2X2+b3X3+e. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan SPSS diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*		
		B	*Std. Error*	*Beta*	*t*	*Sig.*
1	(Constant)	4,104	1,651		2,487	0,014
	Biaya Pendidikan	-1,737E-7	0,000	-0,066	-1,576	0,117
	Biaya Promosi	7,380E-7	0,000	0,340	6,858	0,000
	Biaya Sarana	4,138E-7	0,000	0,588	11,812	0,000

Sumber data*: Output* SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel 6 di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:
Y = 4,104 - 1,737 X1 + 7,380 X2 + 4,138 X3 + e

Adapun interprestasi dari persamaan regresi linier ganda tersebut adalah:
Konstanta (a) bernilai sebesar 4,104 artinya setiap kenaikan 1 variabel independen menaikan jumlah murid baru sebesar 4,104.

e-ISSN 2809-8862
p-ISSN 2086-3306

Koefisien regresi biaya pendidikan yang bernilai negativ sebesar 1,737 menunjukan bahwa setiap kenaikan variabel biaya pendidikan sebesar 1 kali maka akan menurunkan jumlah murid baru 1,737.
Koefisien regresi biaya promosi yang bernilai positif sebesar 7,380 menunjukan bahwa setiap kenaikan variabel biaya promosi sebesar 1 kali maka akan menaikkan jumlah murid baru 7,380.
Koefisien regresi biaya sarana yang bernilai positif sebesar 4,138 menunjukan bahwa setiap kenaikan variabel biaya sarana sebesar 1 kali maka akan menaikkan jumlah murid baru 4,138.
2. Uji simultan (uji F)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh secara bersama sama (simultan) terhadap variabel dependen. Selain itu, uji F dilakukan untuk menguji ketepatan model regresi. Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
Hasil perhitungan uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 7 Hasil Uji F

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	Regression	19214,894	3	6404,965	128,441	0,000[b]
	Residual	9375,023	188	49,867		
	Total	28589,917	191			

Sumber data spss yang diolah

Mencari F tabel : (k ; n - k) = (3 ; 192 - 3) = 3 ; 189 F tabel angka 3 ; 189 kemudian dicari pada ditribusi F tabel maka ditemukan nilai F tabel sebesar 2,65.

Pada tabel 7 diatas ditemukan F hitung > F tabel maka Ha diterima, yang berarti variabel biaya pendidikan, biaya iklan dan biaya sarana secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah murid baru.

Biaya pendidikan, biaya iklan, dan biaya sarana berpengaruh secara simultan dapat dilihat pada tabel 4.8 uji simultan, bahwa F hitung 128,441 > F tabel 2,65 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 menunjukan bahwa variabel biaya pendidikan, biaya iklan dan biaya sarana secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah murid baru

3. Koefisien determinasi (Uji R)

Koefisien determinasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Semakin mendekati nol suatu koefisien determinasi berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, semakin mendekati satu suatu koefisien determinasi berarti semakin besar pula pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 8 Koefisien determinasi (Uji R)

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	0,820[a]	0,672	0,667	7,062

Sumber data : *Output* SPSS yang diolah

Hasil perhitungan koefisien regresi dalam penelitian ini memperoleh nilai Adjusted R square sebesar 0,667. Hal ini berarti menunjukkan bahwa 66,7 % variasi dari jumlah murid baru dipengaruhi oleh biaya pendidikan, biaya promosi dan biaya sarana, sedangkan sisanya sebesar 33,3 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistic t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara parsial atau pengaruh setiap variabel independen (biaya pendidikan, biaya promosi, dan biaya sarana) terhadap variabel dependen (jumlah murid baru). Uji t dilakukan dengan cara

Jika nilai sig < 0,05 , atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y

Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Rumus mencari t tabel : t tabel = t (a/2 ; n-k-1) = t (0.05/2 ;192-3-1) = t (0.025 ; 188) = 1,97266

Tabel 9 Hasil Uji t

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*		
		B	*Std. Error*	*Beta*	*t*	*Sig.*
1	(Constant)	4,104	1,651		2,487	0,014
	Biaya Pendidikan	-1,737E-7	0,000	-0,066	-1,576	0,117
	Biaya Promosi	7,380E-7	0,000	0,340	6,858	0,000
	Biaya Sarana	4,138E-7	0,000	0,588	11,812	0,000

Sumber data : *Output* SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel 9 dapat dijelaskan bahwa:

Nilai signifikasi variabel biaya pendidikan sebesar 0,117 > 0,05 dan t hitung -1,576 < t tabel -1,97266 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan dari biaya pendidikan terhadap jumlah murid baru tahun 2017 - 2021.

Nilai signifikasi variabel promosi sebesar 0,000 < 0,05 dan t hitung 6,858 > t tabel 1,97266 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari biaya promosi terhadap jumlah murid baru tahun 2017 - 2021.

Nilai signifikasi variabel biaya sarana sebesar 0,000 < 0,05 dan t hitung 11,812 > t tabel 1,97266 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari biaya sarana terhadap jumlah murid baru tahun 2017 - 2021.

1. Pembahasan Hasil Penelitian
2. Pengaruh secara simultan

Berdasarkan uji simultan F di atas, hasil menunjukan bahwa F hitung sebesar 128,441 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdarsarkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan F hitung 128,441 > F tabel sebesar 2,65 maka dapat dikatakan bahwa biaya pendidikan, biaya promosi dan biaya sarana berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah murid baru di yayasan pendidikan Al Azhar solo baru. Besarnya pengaruh biaya pendidikan, biaya promosi dan biaya sarana terhadap jumlah murid baru. Berdasarkan uji determinasi di atas, dapat kita ketahui besarnya nilai adjust R2 adalah sebesar 0,667 atau sebesar 66,7 %. Nilai tersebut menunjukkan bahwa biaya pendidikan, biaya promosi dan biaya sarana berpengaruh 66,7 % terhadap jumlah murid baru. Sedangkan sisanya 33,3 % dijelaskan oleh variabel lain yang belum diteliti.

e-ISSN 2809-8862
p-ISSN 2086-3306

2. Pembahasan secara parsial

a. Pengaruh biaya pendidikan terhadap jumlah murid baru

Hasil analisis statistik untuk variabel biaya pendidikan diketahui bahwa koefisien regresi bernilai negatif -1,737E-7. Hasil uji t untuk variabel biaya pendidikan diperoleh nilai 0,117 dengan tingkat signifikasi lebih besar dibandingkan tarif signifikasi yang di tetapkan (0,117 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah murid baru. Dalam penentuan memilih sekolah untuk kalangan ekonomi menengah keatas tidak terlalu berpikir masalah biaya pendidikan. Sehingga biaya pendidikan bisa tidak berpengaruh terhadap jumlah murid baru. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Yuniati & Mukti, (2017) , biaya pendidikan berpengaruh terhadap jumlah murid baru.

b. Pengaruh biaya promosi terhadap jumlah murid baru

Hasil analisis statistik untuk variabel biaya promosi diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 7,380E-7. Hasil uji t untuk biaya promosi diperoleh nilai sebesar 0,000 dengan tingkat signifikasi lebih kecil dibandingkan taraf signifikasi yang di tetapkan 0,05, maka dapat disimpulkan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap jumlah murid baru. Biaya promosi merupakan salah satu faktor dalam pemasaran yang dapat mempengaruhi volume penjualan. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian dari Ivone,et al (2019) hasil dari penelitian biaya promosi terhadap jumlah murid baru.

c. Pengaruh biaya sarana terhadap jumlah murid baru

Hasil analisis statistik untuk variabel biaya sarana diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 4,138E-7. Hasil uji t untuk variabel biaya sarana diperoleh nilai sebesar 0,000 dengan tingkat signifikasi lebih kecil dibandingkan taraf signifikasi yang ditetapkan 0,05 maka dapat disimpulkan biaya sarana berpengaruh signifikan terhadap jumlah murid baru. Bukti fisik (tangibles) meliputi penampilan fisik, peralatan, personil, dan bahan bahan komunikasi perusahaan (Tjiptono & Chandra 2015). Salah satu perpektif tentang lembaga pendidikan bermutu yaitu tersedianya penunjang proses pembelajaran yang memadai. Ketersediaan sarana merupakan faktor penunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Selain itu optimalisasi penggunaan sarana juga akan mendukung proses tercapainya tujuan secara efektif dan efisien, Firmansyah, et al, (2018). Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian Chotimah, (2021) dari hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa biaya sarana berpengaruh positif terhadap jumlah murid baru.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh biaya pendidikan, biaya promosi, dan biaya sarana terhadap jumlah murid baru di yayasan pendidikan Al Azhar Solo baru tahun 2017 – 2021.Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh kesimpulan diataranya. Variabel biaya pendidikan, biaya promosi dan biaya sarana berpengaruh secara simultan terhadap jumlah murid baru. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F bahwa nilai F hitung 128,441 > F tabel 2,65 dengan nilai signifikan 0,000<0,05. Ketiga biaya tersebut berpengaruh secara bersama terhadap jumalah murid baru. Artinya semakin besar dan cermat penggunaan dan penetapan biaya tersebut akan berpengaruh terhadap jumlah murid baru.

Variabel biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap jumlah murid baru. Hal ini dibuktikan dari koefisien regresi bernilai negatif sebesar -1,737E-7. Hasil uji t untuk variabel biaya pendidikan diperoleh nilai 0,117 dengan tingkat signifikasi lebih besar dibandingkan tarif signifikasi yang di tetapkan (0,117 > 0,05) .t hitung -1,576 < t tabel -1,97266 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan dari biaya pendidikan terhadap jumlah murid baru tahun 2017 -2021. Target Pasar Yayasan pendidikan al azhar Solo Baru adalah ekonomi menengah keatas. Dalam penentuan memilih sekolah untuk kalangan ekonomi menengah keatas tidak terlalu

berpikir masalah biaya pendidika, tetapi lebih bih dititik beratkan pada pelayanan dan fasilitas. Berapapun biaya nya asal pelayanan dan fasilitas diatas standart maka tidak menjadi masalah yang berarti. Sehingga biaya pendidikan bisa tidak berpengaruh terhadap jumlah murid baru.

Variabel biaya promosi berpengaruh terhadap jumlah murid baru. Hal ini dibuktikan dari koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 7,380E-7. Hasil uji t untuk variabel biaya promosi diperoleh nilai sebesar 0,000 dengan tingkat signifikasi lebih kecil dibandingkan taraf signifikasi yang di tetapkan 0,05. t hitung 6,858 > t tabel 1,97266 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari biaya promosi terhadap jumlah murid baru tahun 2017 -2021. Biaya promosi di yayasan pendidikan al azhar solo baru setiap tahunnya berpengaruh terhadap jumlah murid baru. Dengan manajemen dan pengelolaan yang cermat mampu menembus lini sehingga mampu menggaet dan meningkatakan jumlah murid baru. Dengan dibentuknya tim marketing komunikasi (markom) di setiap unit mampu berpengaruh terhadap jumlah murid baru.

Variabel biaya sarana berpengaruh terhadap jumlah murid baru. Hal ini dibuktikan dari koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 4,138E-7. Hasil uji t untuk variabel biaya sarana diperoleh nilai sebesar 0,000 dengan tingkat signifikasi lebih kecil dibandingkan taraf signifikasi yang ditetapkan 0,05. t hitung 11,812> t tabel 1,97266 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari biaya sarana terhadap jumlah murid baru tahun 2017 -2021. Sarana dan prasarana di yayasan pendidikan al azhar solo baru meenjadi daya tarik yang mempunyai nilai jual tinggi. Ditambah gedung yang terintegrasi jadi satu tempat dari unit TK, SD, SMP dan SMA di satu kawasan yang memudahkan wali murid untuk menyekolahkan anak anaknya di satu tempat walaupun beda jenjang. Selain itu sarana dan prasarana lengkap menjadi daya tarik bagi wali murid untuk menyekolahkan anaknya di Yayasan Pendidikan Al azhar Solo Baru.

BIBLIOGRAFI

Faustyna, F., & Jumani, J. (2017). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (PERSERO) Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *15*(1).

Khairiyah, R., & Diana, R. (2018). Perbandingan Metode Kuadrat Terkecil dan Metode Bayes Pada Model Regresi Linier dengan Galat yang Autokorelasi. *Jurnal Matematika UNAND*, *7*(1), 125–135.

Kristian, W., & Indrawan, F. (2019). Studi kelayakan bisnis dalam rangka pendirian XX Cafe. *Jurnal Akuntansi*, *11*(2), 379–400.

Martono, N., Puspitasari, E., & Wardiyono, F. X. (2018). *Kematian sekolah swasta*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Murti, T. K. (2019). Pengaruh Brand Image, Promosi dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Dan Sains*, *7*(2), 102–107.

Putri, K. P., & Ratnawati, I. (2011). *Analisis Pengaruh Brand Image, Biaya Pendidikan, Dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi Pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*. Universitas Diponegoro.

Ramadhani, R. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara*.

Rosmawati, R. R., & Sritresna, T. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Self-Confidence Siswa pada Materi Aljabar dengan Menggunakan Pembelajaran Daring. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, *1*(2), 275–290.

e-ISSN 2809-8862
p-ISSN 2086-3306

Saputro, M. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, *6*(1), 83–94.

Sudarmono, S., Hasibuan, L., & Us, K. A. (2021). Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(1), 266–280.

Sudarsana, I. K. (2016). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upayapembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, *1*(1), 1–14.

Triyono, T., Dasmadi, D., & TNK, A. F. A. (2021). Pengaruh Promosi, Biaya, Fasilitas, Akreditasi, Dan Lokasi Universitas Boyolali Terhadap Minat Calon Mahasiswa Baru. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, *9*(2), 220–229.

Wijaya, D. (2022). *Pemasaran Jasa Pendidikan*. Bumi Aksara.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License